

RINGKASAN

Khairul Nizam, Pengaruh Tempat Rambatan dan Pupuk Hayati terhadap Pertumbuhan dan Hasil Gambas (*Luffa acutangula*). Penelitian dibawah bimbingan Syukri Risyad selaku pembimbing utama dan Boy Riza Juanda selaku pembimbing anggota.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tempat rambatan dan pupuk hayati terhadap pertumbuhan dan hasil gambas serta interaksi kedua terhadap perlakuan tersebut.

Penelitian dilakukan di Desa Ie Bintah Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang. Penelitian dimulai dari bulan Maret 2018 sampai dengan bulan April 2018.

Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial, yang terdiri dari 2 faktor yaitu 1. Faktor tempat rambatan (R) yang terdiri dari 3 taraf yaitu : R_1 = Rambatan berbentuk segitiga, R_2 = Rambatan berbentuk pagar, R_3 = Rambatan berbentuk kayu bercabang. 2. Faktor pupuk hayati (H) yang terdiri terdiri dari 3 taraf yaitu : H_1 = 5 ml/liter air, H_2 = 10 ml/liter, H_3 = 15 ml/liter air.

Untuk menggambarkan pertumbuhan dan hasil tanaman gambas dilakukan pengamatan terhadap panjang tanaman pada umur 14 dan 21 HST, diameter batang 14 dan 21 HST, jumlah buah per tanaman sampel, berat buah pertanaman sampel, panjang buah per tanaman sampel, diameter buah per tanaman sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan tempat rambatan berpengaruh sangat nyata terhadap panjang tanaman pada umur 21 HST, dan berpengaruh nyata terhadap berat buah per tanaman sampel, akan tetapi

berpengaruh tidak nyata terhadap panjang tanaman pada umur 14 HST, diameter batang pada umur 14 dan 21 HST, jumlah buah per tanaman sampel, panjang buah per tanaman sampel, serta diameter buah per tanaman sampel. Perlakuan tempat rambatan yang terbaik dijumpai pada perlakuan R₂ (rambatan berbentuk pagar).

Perlakuan pupuk hayati berpengaruh sangat nyata terhadap berat buah per tanaman sampel, serta berpengaruh nyata terhadap panjang tanaman umur 21 HST, tetapi berpengaruh tidak nyata terhadap panjang tanaman 14 HST, diameter batang pada umur 14 dan 21 HST, jumlah buah per tanaman sampel, panjang buah per tanaman sampel dan diameter buah per tanaman sampel. Konsentrasi pupuk hayati terbaik dijumpai pada perlakuan H₃ (15 ml/liter air).

Interaksi antara perlakuan tempat rambatan dan konsentrasi pupuk hayati berpengaruh sangat nyata terhadap berat buah per tanaman sampel, tetapi berpengaruh tidak nyata terhadap panjang tanaman gambas pada umur 14, 21 HST, diameter batang pada umur 14, 21 HST, dan jumlah buah per tanaman sampel, panjang buah per tanaman sampel dan diameter buah per tanaman sampel. Perlakuan interaksi terbaik dijumpai pada kombinasi perlakuan R₂H₃ (rambatan berbentuk pagar dan konsentrasi pupuk hayati 15 ml/liter air).

Berdasarkan hasil penelitian, untuk mendapatkan pertumbuhan dan hasil gambas yang optimal disarankan untuk melakukan membuat tempat rambatan berbentuk pagar yang dikombinasikan dengan pupuk hayati pada konsentrasi 15 ml/liter air.